

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi mempengaruhi segala bidang kehidupan manusia dari tingkat yang terendah yaitu rumah tangga sampai perusahaan besar. Persaingan diantara perusahaan dalam mendapatkan laba semakin ketat, karena itu diperlukan langkah-langkah yang tepat agar suatu perusahaan dapat bersaing secara sehat.

Pengambilan keputusan yang cepat dan tepat diperlukan agar perusahaan dapat berkembang dengan baik. Untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dan secara cepat diperlukan informasi-informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan tersebut. Selain itu pengambilan keputusan yang baik tidak hanya perlu ditunjang dengan data yang akurat tetapi juga dengan teknik dan sistem yang baik, yaitu yang dapat menghasilkan informasi yang tepat dan cepat.

Dengan adanya sistem analisis laporan keuangan yang berbasis komputer diharapkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan tepat dan cepat. Sebab ketepatan dan kecepatan dalam pengambilan keputusan akan mempengaruhi daya saing suatu perusahaan dalam industri dimana perusahaan itu berada dan juga lingkungan industri sekitarnya.

Mengingat sedemikian pentingnya ketepatan dan kecepatan dalam perhitungan analisis rasio-rasio keuangan untuk membantu proses pengambilan

keputusan-keputusan yang penting dalam perusahaan, maka penulis membuat sistem analisis laporan keuangan berdasarkan rasio-rasio yang umum digunakan dalam pengambilan keputusan manajerial pada umumnya yang berlaku secara internasional dan khususnya yang berlaku di Indonesia dengan menggunakan bahasa pemrograman Delphi.

Analisis rasio laporan keuangan ini digunakan oleh tiga kelompok utama yaitu:

1. Manajer, menggunakan rasio keuangan untuk menganalisis, mengontrol, dan meningkatkan performa perusahaan.
2. Analis kredit, termasuk didalamnya pegawai kredit bank, dan analis obligasi, menggunakan analisis laporan keuangan untuk mendapatkan data tingkat keyakinan perusahaan dalam membayar hutangnya.
3. Analis saham, menggunakan analisis laporan keuangan untuk melihat tingkat efisiensi suatu perusahaan, resiko dan prospek pertumbuhannya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:  
Bagaimana membuat sistem analisis rasio-rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang baik, tepat dan akurat sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang baik.

### 1.3 Batasan Masalah

Mengingat beragamnya rasio-rasio keuangan yang ada dan terbatasnya waktu yang dimiliki, penulis membatasi permasalahan pada rasio-rasio yang berlaku umum dalam lingkungan bisnis dan khususnya digunakan di Indonesia. Sistem analisis laporan keuangan berdasarkan atas data yang ada pada Neraca Keuangan dan Laporan Rugi/Laba perusahaan. Adapun analisis yang akan diperoleh meliputi:

1. Rasio Likuiditas (*Current Ratio, Cash Ratio*)
2. Rasio Aset Manajemen (*Collection Period, Perputaran Persediaan, TATO, TMA thd TA*)
3. Rasio Profitabilitas/keuntungan (*ROE, ROI*)
4. Perusahaan berorientasi laba bukan perusahaan non-profit

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian analisis rasio-rasio keuangan adalah:

1. Memperoleh cara yang cepat, tepat dan akurat dalam menghitung rasio keuangan.
2. Mempercepat pengambilan keputusan manajerial dalam bisnis.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat bagi pengguna informasi:

1. Menambah pengetahuan tentang analisis laporan keuangan.

2. Menghasilkan sistem analisis laporan keuangan yang baik yang dapat mempercepat proses pengambilan keputusan.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

### **1.6.1 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan laporan keuangan yang sudah dipublikasikan dan studi literatur. Berdasarkan hal tersebut maka penulis menggunakan data sekunder dalam penelitian ini. Data Sekunder, yaitu data yang diambil secara tidak langsung. Data ini diperoleh dari laporan atau catatan pihak lain yang masih berhubungan dengan penelitian.

### **1.6.2 Metode Analisis Data**

- a. Analisis Kualitatif

Menganalisis data dengan membandingkan antara analisis rasio keuangan dengan SK Menteri Keuangan RI Nomor: 198/KMK.016/1998 tanggal 24 Maret 1998, tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan".

- b. Analisis Kuantitatif

Menganalisis data dengan menggunakan perhitungan-perhitungan angka.

### 1.6.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Literatur/Kepustakaan yaitu pengumpulan data melalui studi literature yang ada hubungannya dengan penyusunan laporan tugas akhir ini.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan tugas akhir ini maka dalam penyusunannya penulis membagi pokok-pokok permasalahan ke dalam tujuh bab yaitu sebagai berikut:

#### BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan laporan analisis laporan keuangan.

#### BAB II :LANDASAN TEORI

Bagian ini memuat teori-teori yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan.

#### BAB III :ANALISIS KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK

Bab ini memuat uraian tentang metode analisis kebutuhan perangkat lunak yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan dan hasil analisis kebutuhan perangkat lunak.

#### BAB IV :PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK

Bagian ini akan menguraikan tentang metode perancangan perangkat lunak yang dipakai yaitu perancangan berarah berarah alir data. Selain itu bab ini juga berisi perancangan antarmuka pemrograman untuk analisis laporan keuangan.

#### BAB V :IMPLEMENTASI PERANGKAT LUNAK

Bagian ini berisi batasan implementasi perangkat lunak, dokumentasi implementasi dan keterangan tentang implementasi dari rancangan perangkat lunak, yang meliputi implementasi struktur data, prosedur-prosedur dalam bahasa pemrograman yang dipilih untuk analisis laporan keuangan.

#### BAB VI :ANALISIS KINERJA PERANGKAT LUNAK

Bab ini memuat dokumentasi hasil pengujian perangkat lunak yang dibandingkan kebenaran dan kesesuaiannya dengan kebutuhan perangkat lunak yang dituliskan dalam bagian sebelumnya yang kemudian dianalisis.

#### BAB VII :PENUTUP

Bagian ini memuat kesimpulan-kesimpulan dari proses pengembangan perangkat lunak dan saran-saran yang perlu diperhatikan berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dan asumsi-asumsi yang dibuat selama melakukan TA untuk analisis laporan keuangan.